

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN



Oleh

Dr. Ilham Budi Maliki, M.Pd., M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA

TAHUN 2023

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS BINA BANGSA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Pendidikan	FIP231301401	Kompetensi Dasar Pendidikan	2 SKS Teori	0 SKS Praktikum	1	31 Agustus 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Dekan		Ketua Program Studi	
	Dr. Ilham Budi Maliki, M.Pd., M.M. NIDN:		Dr. Umalihayati, M.Pd.		Vidya Ayuningtyas, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2	Mampu memahami konsep teoritis dan menerapkan kompetensi dasar kependidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar kependidikan dalam konteks pembelajaran matematika. (CPL2)								
CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pembelajaran matematika di sekolah berdasarkan prinsip-prinsip kependidikan dan kebutuhan belajar siswa. (CPL2)								
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									
Sub-CP 2.1.01	Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat, pendidikan, dan hubungan filsafat dengan pendidikan.								
Sub-CP 2.1.02	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang dan aliran filsafat pendidikan dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi.								
Sub-CP 2.1.03	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan filsafat, manusia, pendidikan, dan alam semesta.								
Sub-CP 2.4.08	Mahasiswa mampu mengaitkan konsep-konsep filsafat pendidikan dengan pembelajaran matematika.								
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
	2.1.01	2.1.02	2.1.03	2.4.08	—	—	—	—	—
CPMK 2.1	✓	✓	✓	—	—	—	—	—	—
CPMK 2.4	—	—	—	✓	—	—	—	—	—

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali calon pendidik matematika dengan pemahaman filsafat sebagai landasan menelaah tujuan, pengetahuan, nilai, serta praktik pendidikan. Pembahasan mencakup pengertian dan hubungan filsafat dengan pendidikan; ontologi, epistemologi, dan aksiologi; latar belakang dan aliran filsafat pendidikan; serta hubungan manusia, pendidikan, dan alam semesta. Mahasiswa menggunakan konsep tersebut untuk mengkaji persoalan pembelajaran matematika dan menyusun rancangan pembelajaran dengan alasan filosofis yang jelas.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. BK2 Kompetensi Dasar Pendidikan 1. Pengertian filsafat dan hubungan filsafat dengan pendidikan. 2. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi. 3. Idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme. 4. Perenialisme, esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme. 5. Filsafat, manusia, pendidikan, dan alam semesta. 6. Implikasi filsafat bagi pembelajaran matematika.	
Pustaka	Utama : 1. P1. Dewey, J. (1916). Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education. Macmillan. https://www.gutenberg.org/ebooks/852 2. P2. Delors, J., et al. (1996). Learning: The Treasure Within. UNESCO. 3. P3. International Commission on the Futures of Education. (2021). Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education. UNESCO.	
	Pendukung : 1. Bahan ajar dosen tentang aliran filsafat pendidikan, contoh kasus pembelajaran matematika, dan artikel yang relevan dengan topik. Semua sumber tambahan dicantumkan dalam tugas. Sumber P2: https://connect.unevoc.unesco.org/home/UNEVOC%2BPublications/lang%3Den/akt%3Ddetail/qs%3D5419 Sumber P3: https://www.unesco.org/en/futures-education/report-resources	

Dosen Pengampu	Dr. Ilham Budi Maliki, M.Pd., M.M.
Matakuliah syarat	Tidak ada

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami pengertian filsafat dan cara berpikir filosofis. (2.1.01)	Membedakan pertanyaan filosofis dan praktis serta menjelaskan ciri berpikir kritis, mendasar, dan sistematis.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Kuliah interaktif; klasifikasi pertanyaan. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	1. Orientasi; pengertian filsafat dan cara berpikir filosofis [P1; bahan ajar].	0%
2	Memahami pengertian pendidikan dan hubungannya dengan filsafat. (2.1.01)	Menjelaskan hubungan tujuan pendidikan, pandangan manusia, dan nilai yang dianut.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Diskusi; peta hubungan filsafat dan pendidikan. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	2. Filsafat sebagai landasan pendidikan [P1].	0%
3	Menjelaskan hubungan filsafat dengan praktik pendidikan. (2.1.01)	Memberikan contoh pengaruh pandangan filosofis pada keputusan pendidikan.	Tes tulis; soal uraian. Ketepatan konsep, kelengkapan penjelasan, dan contoh.	<i>Bentuk: kuliah luring Tes tulis individual; pembahasan jawaban. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	3. Hakikat filsafat pendidikan dan implikasinya [P1].	20%

4	Menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan. (2.1.02)	Membedakan pertanyaan tentang realitas, pengetahuan, dan nilai beserta contoh.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Kajian bacaan; analisis tiga aspek filosofis. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	4. Ontologi, epistemologi, aksiologi [P1; bahan ajar].	0%
5	Menjelaskan idealisme dan realisme dalam pendidikan. (2.1.02)	Membandingkan pandangan tentang realitas, pengetahuan, nilai, dan peran guru.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Diskusi kelompok; matriks perbandingan. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	5. Idealisme dan realisme [bahan ajar].	0%
6	Menjelaskan pragmatisme dan eksistensialisme. (2.1.02)	Menjelaskan pengalaman, pemecahan masalah, kebebasan, dan tanggung jawab dalam pendidikan.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Kajian kasus; diskusi argumentatif. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	6. Pragmatisme dan eksistensialisme [P1; bahan ajar].	0%
7	Menjelaskan aliran filsafat pendidikan dan latar belakangnya. (2.1.02)	Membandingkan tujuan, isi, dan peran guru dalam aliran pendidikan.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Diskusi; persiapan presentasi UTS. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	7. Perennialisme, esensialisme, progresivisme, rekonstruksionisme [P1, P3; bahan ajar].	0%
8	UTS presentasi aliran filsafat pendidikan. (2.1.02)	Menjelaskan latar belakang dan tiga aspek filosofis, membandingkan aliran, dan mempertahankan argumen.	Presentasi UTS; rubrik. Ketepatan konsep, perbandingan aliran, dan argumentasi individual.	<i>Bentuk: kuliah luring Presentasi kelompok; tanya jawab dan penilaian individual. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	8. Evaluasi aliran filsafat pendidikan dari aspek ontologi, epistemologi, aksiologi.	30%
9	Menjelaskan manusia sebagai subjek pendidikan. (2.1.03)	Menjelaskan potensi, kebebasan, tanggung jawab, dan kemampuan berkembang.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Diskusi; refleksi tentang peran pendidikan. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	9. Hakikat manusia dan pendidikan [P1, P2].	0%

10	Menjelaskan hubungan manusia, pendidikan, dan alam semesta. (2.1.03)	Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan serta implikasi etiknya.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Kajian bacaan; analisis contoh pendidikan kontekstual. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	10. Manusia, alam, lingkungan, dan tanggung jawab pendidikan [P3].	0%
11	Menjelaskan hubungan filsafat, manusia, pendidikan, dan alam semesta. (2.1.03)	Menguraikan hubungan antarkonsep dan contoh implikasi pendidikan secara runtut.	Tes tulis; soal uraian. Ketepatan konsep dan keterkaitan manusia, pendidikan, dan alam.	<i>Bentuk: kuliah luring Tes tulis individual; umpan balik. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	11. Integrasi manusia, pendidikan, dan alam [P1–P3].	20%
12	Mengaitkan konsep filosofis dengan tujuan pembelajaran matematika. (2.4.08)	Menjelaskan asumsi tentang matematika, cara memperoleh pengetahuan, serta nilai yang dikembangkan.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Case method; memilih topik proyek. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	12. Tujuan dan hakikat pengetahuan matematika dalam pembelajaran [P1; bahan ajar].	0%
13	Mengaitkan aliran filsafat dengan strategi pembelajaran matematika. (2.4.08)	Menghubungkan pandangan filosofis dengan peran guru, aktivitas siswa, dan strategi.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Analisis dua skenario pembelajaran; rancangan proyek. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	13. Penemuan, latihan, pemecahan masalah, dan pengalaman belajar [P1].	0%
14	Mengaitkan nilai pendidikan dengan interaksi dan asesmen matematika. (2.4.08)	Menjelaskan keadilan, keberagaman, kejujuran, dan alasan pemilihan asesmen.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Diskusi kasus; penyusunan rancangan pembelajaran. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	14. Aksiologi pembelajaran matematika dan asesmen [P2, P3].	0%

15	Menyempurnakan rancangan pembelajaran berdasarkan alasan filosofis. (2.4.08)	Menunjukkan konsistensi tujuan, aktivitas, asesmen, dan pandangan filosofis.	Formatif: diskusi, latihan, dan umpan balik; tidak menambah bobot sumatif.	<i>Bentuk: kuliah luring Klinik proyek; telaah sejawat dan revisi. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	15. Integrasi konsep filosofis dalam rancangan pembelajaran matematika [P1–P3].	0%
16	UAS tugas proyek penerapan filsafat pendidikan. (2.4.08)	Mengaitkan konsep filsafat dengan keputusan pembelajaran matematika dan memberi alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.	Tugas UAS; rubrik proyek. Ketepatan landasan filosofis dan keselarasan rancangan.	<i>Bentuk: kuliah luring Pengumpulan proyek individual dan klarifikasi keaslian. TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, dan pengumpulan tugas.	16. Evaluasi rancangan pembelajaran matematika dengan landasan filosofis.	30%

Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke/ Topik	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
1–2	Peta konsep	2.1.01	Menyusun peta konsep	Hubungan filsafat dan pendidikan	Individual	Minggu 2	Peta konsep; formatif
3	Tes tulis I	2.1.01	Menjawab soal uraian	Filsafat, pendidikan, dan hubungan keduanya	Individual	100 menit	Jawaban; 20%
4–7	Matriks aliran	2.1.02	Membandingkan aliran	Ontologi, epistemologi, aksiologi	Kelompok; sumber dicantumkan	Minggu 7	Matriks dan draf slide; formatif
8	Presentasi UTS	2.1.02	Menjelaskan dan membandingkan aliran	Latar belakang dan tiga aspek filosofis	Kelompok; skor setiap mahasiswa	Minggu 8	Slide dan skor individual; 30%
9–10	Refleksi	2.1.03	Menyusun refleksi	Manusia, pendidikan, dan alam	Individual	Minggu 10	Refleksi; formatif
11	Tes tulis II	2.1.03	Menjawab soal uraian	Hubungan manusia, pendidikan, dan alam	Individual	100 menit	Jawaban; 20%
12–15	Draf proyek	2.4.08	Menganalisis dan merancang pembelajaran	Filsafat dan pembelajaran matematika	Individual; telaah sejawat dan revisi	Minggu 15	Draf; formatif

16	Proyek UAS	2.4.08	Menyusun laporan 5–7 halaman	Masalah, landasan filosofis, rancangan, alasan, refleksi	Individual; minimal 3 sumber	Minggu 16	Laporan dan rancangan; 30%
----	------------	--------	------------------------------	--	------------------------------	-----------	----------------------------

Rancangan Tugas dan Latihan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen Penilaian		Tagihan (bukti)	Bobot Penilaian
		Formatif	Sumatif		
Tes tulis I	2.1.01	Latihan konsep	Soal uraian	Jawaban dan skor	20%
Presentasi UTS	2.1.02	Matriks dan draf slide	Rubrik presentasi	Slide dan skor individual	30%
Tes tulis II	2.1.03	Refleksi dan diskusi	Soal uraian	Jawaban dan skor	20%
Proyek UAS	2.4.08	Draf dan telaah sejawat	Rubrik proyek	Laporan dan rancangan	30%
TOTAL					100%

Penilaian mengikuti OBE: tes tulis sebelum UTS 20%, presentasi UTS 30%, tes tulis sebelum UAS 20%, dan proyek UAS 30%. Total 100%. Latihan dan review artikel bersifat formatif.

Nilai akhir = $0,20 N2.1.01 + 0,30 N2.1.02 + 0,20 N2.1.03 + 0,30 N2.4.08$. Nilai CPMK2.1 = $(20 N2.1.01 + 30 N2.1.02 + 20 N2.1.03)/70$; nilai CPMK2.4 = $N2.4.08$.

Tes tulis I: pengertian filsafat (30 poin), hubungan filsafat dan pendidikan (35 poin), serta contoh implikasi pendidikan (35 poin). Tes tulis II: manusia sebagai subjek pendidikan (30 poin), hubungan filsafat–manusia–pendidikan (35 poin), serta manusia–alam dan tanggung jawab pendidikan (35 poin). Setiap soal dinilai atas ketepatan konsep 50%, kelengkapan 30%, dan contoh/argumentasi 20%.

Presentasi UTS dinilai menggunakan tiga aspek pada form presentasi, masing-masing skor 1–4: nilai = total skor/12 × 100. Setiap mahasiswa dinilai atas penjelasan dan jawaban individual. Skor 0 diberikan bila tidak ada bukti kinerja.

Proyek UAS: laporan 5–7 halaman tentang persoalan pembelajaran matematika, landasan ontologi–epistemologi–aksiologi, rancangan satu pertemuan, alasan keputusan, refleksi, dan daftar pustaka. Tidak wajib diimplementasikan di sekolah. Minimal tiga sumber. Rubrik analitik laporan adalah instrumen sumatif proyek; form holistik digunakan sebagai umpan balik.

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Instrumen Penilaian

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN PROYEK

Sebutan	Nilai	Indikator Kinerja
Istimewa	86-100	Analisis filsafat lengkap, akurat, argumentatif, dan konsisten dengan rancangan pembelajaran matematika; sumber dapat ditelusuri.
Baik Sekali	76-85	Analisis akurat dan runtut; penerapan pada pembelajaran matematika jelas dengan sedikit kekurangan.
Baik	66-75	Analisis cukup tepat; keterkaitan konsep dengan rancangan belum seluruhnya konsisten.
Cukup Baik	61-65	Konsep dasar cukup dipahami; alasan filosofis dan contoh penerapan masih terbatas.
Cukup	56-60	Penjelasan sebagian tepat; hubungan konsep dengan praktik belum kuat.
Kurang	41-55	Analisis kurang tepat; konsep pokok atau rancangan pembelajaran kurang sesuai.
Kurang Sekali	0-40	Analisis sangat terbatas atau tidak menunjukkan pemahaman konsep filsafat pendidikan.

Kelompok				NRP				
Judul Makalah								
Tugas ke-								
Indikator yg dinilai		Skor Penilaian						
		(E) 0-40	(D) 41-55	(C) 56-60	(BC) 61-65	(B) 66-75	(AB) 76-85	(A) 86-100
1	Anatomi makalah sesuai dg format yg disepakati							
2	Ketepatan konsep filsafat dan penerapannya							
3	Kejelasan argumentasi dan bahasa akademik							
4	Ketepatan sitasi dan sumber							
5	Keselarasan rancangan pembelajaran matematika							
Nilai skor rerata skor								
Nilai total								

**PENILAIAN PORTOFOLIO: REVIEW ARTIKEL JURNAL
TEMA FILSAFAT PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No	Aspek Penilaian Artikel		
		Tinggi 6-10	Rendah 1-5
1.	Sumber artikel dapat ditelusuri dan relevan dengan filsafat pendidikan.		
2.	Kesesuaian artikel dengan aliran atau persoalan pendidikan yang dikaji.		
3.	Ketepatan merangkum tujuan atau masalah utama artikel.		
4.	Ketepatan mengidentifikasi konsep filsafat pendidikan.		
5.	Ketepatan menjelaskan pendekatan atau argumentasi penulis.		
6.	Ketepatan mengidentifikasi bukti atau alasan yang digunakan.		
7.	Ketepatan menghubungkan pembahasan dengan pendidikan.		
8.	Ketepatan merangkum simpulan artikel.		
9.	Kualitas tanggapan kritis terhadap argumentasi artikel.		
10.	Ketepatan mengaitkan artikel dengan pembelajaran matematika.		

PEDOMAN PENILAIAN LAPORAN AKHIR
FORM PENILAIAN ANALITIK

BAGIAN MAKALAH			NILAI					Nilai Akhir*
			1	2	3	4	Jumlah	
Konten	Latar Belakang / Pendahuluan	Fenomena						
		Urgensi						
		Konsep filsafat yang digunakan						
	Isi/ Teori/ Pembahasan	Landasan filosofis dan rancangan pembelajaran matematika						
	Kesimpulan							
Struktur	Latar Belakang / Pendahuluan							
	Isi/ Teori/ Pembahasan							
	Kesimpulan							
Penulisan	Tata Cara Penulisan	Sitasi, penulisan istilah, dan daftar pustaka						
	Referensi	Jumlah						
		Sumber primer dan bacaan pendukung yang relevan						
		Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas						
	Kerapihan	Kaidah bahasa Indonesia						
		Pengetikan						
		Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)						
Total Nilai Akhir**								

Nilai proyek = $(A/20) \times 100 \times 60\% + (B/12) \times 100 \times 20\% + (C/28) \times 100 \times 20\%$.

A = skor konten; B = skor struktur; C = skor penulisan. Nilai proyek pada skala 0–100 dikalikan bobot UAS 30%.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
KONTEN		
Latar Belakang /Pendahuluan	Fenomena	1 = Tidak memaparkan fenomena 2 = Hanya sedikit menggambarkan fenomena 3 = Fenomena cukup tergambarkan 4 = Fenomena tergambarkan dengan sangat kuat
	Urgensi	1 = Urgensi permasalahan tidak dipaparkan 2 = Urgensi permasalahan hanya sedikit tergambarkan 3 = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4 = Urgensi permasalahan tergambar dengan jelas.
	Konsep filsafat yang dibahas	1 = Konstruksi sama sekali tdk relevan dgn latar belakang yg dibuat 2 = Konstruksi kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat 3 = Konstruksi cukup relevan dengan latar belakang yang dibuat 4 = Konstruksi sangat relevan dengan latar belakang yang dibuat
Isi/ Teori/ Pembahasan	Kedalaman	1 = Konsep atau rancangan tidak tepat. 2 = Konsep sebagian tepat; rancangan kurang selaras. 3 = Konsep tepat dan rancangan cukup selaras. 4 = Konsep tepat, mendalam, dan konsisten dengan rancangan pembelajaran matematika.
Kesimpulan		1 = makalah tidak memiliki kesimpulan 2 = makalah sudah memiliki kesimpulan, namun tidak memiliki koherensi dengan isi tulisan 3 = makalah sudah memiliki kesimpulan dan cukup koheren dengan isi tulisan. 4 = makalah memiliki kesimpulan yang sangat koheren dengan isi tulisan.
STRUKTUR		
Latar Belakang /Pendahuluan		1 = Latar Belakang tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan.
Isi/Teori/ Pembahasan		1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan.
Kesimpulan		1 = Kesimpulan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan.
PENULISAN		
Tata Cara Penulisan	Sitasi dan daftar pustaka	1 = Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka tidak sesuai dengan format APA. 2 = 40% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.

		3 = 41%-80% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.
	Jumlah	1 = Tidak menggunakan referensi sama sekali. 2 = Makalah memiliki 1-2 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 3 = Makalah memiliki 3-4 referensi ilmiah (jurnal & buku). 4 = Makalah memiliki minimal 5 referensi ilmiah (jurnal & buku) .
	Sumber primer dan bacaan pendukung	1 = Sumber tidak dapat ditelusuri. 2 = Sumber dapat ditelusuri tetapi kurang relevan. 3 = Sumber relevan dan memuat bacaan filosofis yang sesuai. 4 = Sumber primer dan pendukung relevan serta digunakan secara kritis. Sumber klasik tidak dibatasi tahun terbit.
	Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)	1 = Makalah tidak memiliki referensi yang relevan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi yang relevan. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi yang relevan. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi yang relevan.
Kerapihan	Kaidah bahasa Indonesia	1 = Cara Penulisan tidak memperhatikan PUEBI sama sekali. 2 = Kurang dari 50% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 3 = 51%-80% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 4 = > 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI.
	Pengetikan	1 = Terdapat >20 kesalahan pengetikan. 2 = Terdapat 11-20 kesalahan pengetikan. 3 = Terdapat 4-10 kesalahan pengetikan. 4 = Maksimal terdapat 3 kesalahan pengetikan.
	Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)	1 = Tidak memenuhi sama sekali unsur kebersihan. 2 = Hanya memenuhi 1 unsur dari aspek kebersihan. 3 = Hanya memenuhi 2 unsur dari aspek kebersihan. 4 = memenuhi seluruh unsur dari aspek kebersihan.

**PEDOMAN PENILAIAN PERFORMA/ PRESENTASI
FORM PENILAIAN HOLISTIK**

Kelompok	Kelengkapan Materi				Tampilan PPT				Kemampuan Presentasi				Total Skor	Nilai Akhir
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1														
2														
3														
dst														

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Skor	Rubrik/Kriteria
Kelengkapan Materi	4	- Menjelaskan latar belakang aliran. - Menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi. - Membandingkan sedikitnya dua aliran. - Memberikan contoh implikasi pendidikan yang tepat.
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
Tampilan PPT	4	- Materi dibuat dalam bentuk power point. - Setiap slide dapat terbaca dengan jelas. - Isi materi dibuat ringkas dan berbobot - Bahasa yang digunakan sesuai materi
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
Kemampuan Presentasi	4	- Menjelaskan konsep dengan runtut. - Setiap anggota menunjukkan penguasaan. - Menjawab pertanyaan dengan alasan filosofis. - Menggunakan waktu secara efektif.
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi